

SOAL

PT. Mahameru merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi furniture secara massal dan juga memenuhi permintaan dengan desain khusus. Perusahaan pada tahun 2X07 berencana menjual sahamnya di pasar modal. Proses penyusunan laporan keuangan pada tahun 2X06 merupakan hal yang strategis karena akan mempengaruhi harga saham yang akan ditawarkan.

PT. Mahameru memiliki satu anak perusahaan PT. Intan yang bergerak di bidang produksi multiplex dan megatic sebagai bahan utama untuk membuat furniture. Kepemilikan PT. Mahameru di PT. Intan sebanyak 80% sedangkan sisanya 20% dimiliki oleh orang lain. Perusahaan memiliki afiliasi :

No	Nama Afiliasi	Bidang Usaha	Kepemilikan	Lokasi
1	PT. Berlian	Pemegang hak perusahaan hutan	27%	Balikpapan
2	PT. Safira	Distributor furniture	20%	Denpasar
3	PT. Platinum	Distributor furniture	30%	Pekanbaru
4	PT. Zamrud	Distributor furniture	15%	Makasar

Perusahaan mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas kecuali untuk PT. Zamrud perusahaan menggunakan metode biaya. Namun karena tujuannya investasi jangka panjang, perusahaan mencatat investasi di PT. Zamrud berdasarkan harga perolehan dan tidak menyesuaikannya dengan harga pasar saham tersebut. Di masing-masing perusahaan afiliasi, perusahaan memiliki satu orang direktur yang bekerja untuk kepentingan PT. Mahameru. Dengan porsi kepemilikannya tersebut PT. Mahameru memiliki kendali dalam menentukan arah perusahaan asosiasi karena termasuk pemegang saham mayoritas di masing-masing perusahaan asosiasi.

Perusahaan memiliki beberapa jenis dan tipe produk. Perusahaan menggunakan sistem pencatatan dengan menggunakan biaya standar. Varians yang muncul di akhir periode pelaporan dialokasikan ke persediaan, dan harga pokok. Kecuali untuk order dengan desain khusus perusahaan akan melakukan perhitungan detail order tersebut kemudian menetapkan margin penjualan sebesar 20-30%.

Perusahaan menggunakan biaya standar sebagai dasar dalam menentukan harga jual kepada pelanggannya. Perusahaan tidak menjual barangnya langsung ke pelanggan kecuali untuk pelanggan besar dan jumlah barang di atas 100 unit. Perusahaan menetapkan harga standar untuk produk yang dihasilkan, namun tetap memberikan fleksibilitas kepada toko tersebut untuk memberikan diskon kepada pelanggannya. Perusahaan melakukan penjualan dengan sistem franko gudang penjual kecuali jika ada permintaan khusus yang mengharuskan perusahaan mengantarkan barang tersebut ke tempat tujuan.

Perusahaan selama ini mencatat penjualan sebesar harga jual normal produk ke konsumen akhir kemudian mencatat diskon penjualan sebesar diskon yang diberikan. Diskon yang diberikan kepada toko ditetapkan minimal sebesar 30% dan

paling tinggi 35% tergantung kuantitas yang dibeli, hubungan dengan toko dan negosiasi bagian penjual. Khusus untuk penjualan kepada perusahaan afiliasi perusahaan menggunakan diskon khusus sebesar 40%. Saat ini pangsa pasar perusahaan masih didominasi oleh penjualan di Jawa dengan pangsa pasar 50% sedangkan penjualan di luar Jawa secara total 40% dengan penjualan tertinggi di Sumatera serta penjualan ekspor sebesar 10%. Penjualan untuk produk dengan desain khusus berjumlah 15% dari total penjualan terutama untuk produk yang diekspor, sedangkan sisanya merupakan produk masal.

Penyelesaian laporan keuangan

Perusahaan meminta KAP Mulia untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2X07. Audit lapangan telah diselesaikan namun ada beberapa saran dari KAP yang masih harus didiskusikan diantaranya adalah :

1. Dalam mencatat penjualan KAP menyarankan untuk mencatatnya sebesar nilai setelah diskon normal perusahaan sebesar 30%. Menurut KAP pencantuman harga jual sebesar harga jual normal tidak mencerminkan nilai penjualan yang sebenarnya. Perusahaan berdalih nilai penjualan tersebut hanya untuk pencatatan di buku besar sedangkan dalam laporan keuangan dan perhitungan pajak akan tetap dicantumkan sebesar harga setelah diskon.
2. KAP menyarankan agar perusahaan membuat penyesuaian atas aktiva/penghasilan pajak tangguhan dan biaya pajak untuk perusahaan induk saja. Saat ini perusahaan melaporkan biaya pajak penghasilan untuk induk sebesar perhitungan pajak dalam SPT yang saat ini telah selesai dibuat seperti terlihat dalam informasi di bawah ini. Pajak anak perusahaan telah dihitung dengan benar dengan biaya pajak penghasilan sebesar Rp 2.500.000.000 dan utang pajak tangguhan sebesar Rp 200.000.000. KAP menilai ada kesalahan dalam perhitungan pajak untuk beberapa hal berikut :
 - Kontrak dengan konsumen diterima pada 1/7/2X06 sebesar Rp 1.000.000.000 (sebelum PPN). Perusahaan telah menerima keseluruhan lunas seluruh uang termasuk PPN pada 1 Desember 2X06. Perusahaan baru menyelesaikan 50% pada 25 Desember 2X06, sehingga dalam akuntansi hanya diakui pendapatan sebesar 50%-nya, sisanya akan diakui pada saat pengiriman kedua yang dijadwalkan pada bulan Maret 2X07. Perusahaan baru membayar PPN atas barang yang telah dikirimkan, sedangkan sisanya masih ditahan perusahaan sebagai uang muka PPN dikategorikan sebagai aktiva lancar lainnya.

Laba sebelum koreksi fiskal	22.000.000.000
Koreksi fiskal :	
Pendapatan bunga	500.000.000
Pendapatan anak perusahaan	1.500.000.000
Sumbangan	500.000.000
Penghasilan setelah koreksi	20.000.000.000
Pajak terutang	5.982.500.000

No	Nama Afiliasi	Pendapatan
1	PT. Berlian	300.000.000
2	PT. Safira	600.000.000
3	PT. Platinum	500.000.000
4	PT. Zamrud (dividen)	200.000.000

- Termasuk dalam pendapatan adalah pendapatan atas revaluasi aktiva lihat item 3. Perusahaan telah membayar pajak atas revaluasi aktiva tetap.
3. Perusahaan melakukan revaluasi aktiva tetap dalam rangka IPO yang akan dilakukan di tahun 2X07. Aktiva yang direvaluasi adalah bangunan dan tanah. Berdasarkan hasil penilaian perusahaan penilai yang independen terdapat kenaikan tanah nilai tanah sebesar 2 milyar dan nilai bangunan sebesar 2 milyar termasuk bangunan pabrik (manfaat tersisa 10 tahun) sebesar 1 milyar, saat ini depresiasi pabrik total sebesar 800 juta per tahun. Perusahaan telah mendapat ijin dari menteri keuangan dan persetujuan dari dirjen pajak atas revaluasi aktiva tersebut. Perusahaan mencatat kenaikan nilai aktiva sebesar nilai revaluasi dan mencatat pendapatan revaluasi di sisi kredit. Pajak atas revaluasi dicatat sebagai pajak dibayar dimuka yang akan diperhitungkan sebagai kredit pajak. KAP melihat bahwa perusahaan telah salah melakukan pencatatan untuk transaksi ini. Biaya tetap produksi 25% berasal dari biaya penyusutan pabrik dan 50% berasal dari penyusutan mesin. KAP berpendapat bahwa pencatatan transaksi revaluasi salah. Selain itu KAP juga menyarankan perusahaan menyesuaikan biaya standar untuk tahun 2X07 akibat revaluasi gedung yang dilakukan.
 4. Perusahaan menggunakan metode rata-rata dalam perhitungan nilai persediaan barang-barang yang dijual ke pasar. Namun untuk barang-barang pesanan dengan desain berdasarkan pesanan perusahaan menggunakan metode identifikasi khusus. Perusahaan tidak pernah melakukan penilaian nilai terendah antara harga pasar dan harga perolehan, karena perusahaan menilai tidak ada nilai persediaan yang harganya berada di bawah nilai pasar. KAP menyarankan pengujian terhadap harga pasar dilakukan terutama untuk barang-barang yang ketinggalan model dan beberapa barang desain khusus yang tersisa. KAP mengusulkan untuk menurunkan nilai persediaan sebesar Rp 50,000,000 berdasarkan perhitungan atas persediaan yang rusak dan usang.
 5. KAP menyarankan untuk membuat detail data penjualan berdasarkan ketentuan PSAK dan Bapepam. Perusahaan menganggap pengklasifikasian penjualan berdasarkan penjualan order khusus dan penjualan ke pasar telah cukup memadai.
 6. Untuk investasi di PT. Zamrud KAP menyarankan menggunakan metode ekuitas karena investasi tersebut dilakukan secara jangka panjang dan untuk tujuan pengendalian. Namun perusahaan berpendapatan karena jumlah kepemilikan kurang dari 20% maka perusahaan bersikukuh menggunakan metode biaya. Perusahaan justru menyetujui jika investasi tersebut direklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek dengan penilaian berdasarkan nilai wajar saham.

7. Saat ini perusahaan memiliki Utang bank sebesar 100 milyar. Utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1/10/2X07. Perusahaan berpendapat utang tersebut tidak perlu direklasifikasi ke dalam utang lancar karena perusahaan telah merencanakan akan menggunakan sebagian hasil IPO tersebut untuk membayar utang tersebut dan hal ini memang telah ada dalam draft prospektus. Sedangkan KAP berpendapat karena utang tersebut akan jatuh tempo pada satu tahun ke depan maka reklasifikasi tetap diperlukan.
8. KAP mengusulkann untuk melakukan impairment atas mesin perusahaan yang tidak dipakai. Mesin tersebut menurut catatan perusahaan nilainya net 400 juta. Karena perusahaan membutuhkan mesin dengan kapasitas produksi yang lebih besar dan teknologi yang canggih perusahaan menggantinya dengan mesin yang baru tahun 2X05. Saat ini mesin lama masih berada di gudang. Mesin tersebut masih didepresiasi 4 tahun ke depan. Perusahaan pernah menawarkan mesin tersebut kepada pihak lain, namun karena mesin tersebut hanya ditawarkan dengan harga 250 juta, perusahaan belum menjual mesin tersebut mengingat nilai buku yang masih tinggi.
9. Perusahaan menerapkan kebijakan Corporate Social Responsibility dengan memberikan sumbangan kepada masyarakat sekitar pabrik dalam bentuk sponsorship kegiatan olahraga, pendidikan dan kegiatan sosial. Perusahaan menjanjikan kepada Kepala Daerah untuk memberikan alokasi dana sebesar minimal Rp 500 juta per tahun dan akan ditingkatkan berdasarkan laba perusahaan. Karena laba perusahaan meningkat pada 3 triwulan pertama maka perusahaan pada bulan Desember telah mengumumkan kepada masyarakat bahwa dana yang akan disumbangkan pada tahun 2X07 sebesar 600 juta. Bagian akuntansi selalu mencatat pengeluaran tersebut sebagai biaya sumbangan, sehingga dalam perhitungan pajak tidak bisa dibebankan. KAP menyarankan untuk membebankan biaya tersebut pada periode 2X06. KAP juga menyarankan agar biaya tersebut diklasifikasikan menjadi biaya sumbangan untuk kegiatan sosial dan biaya promosi untuk biaya yang terkait dengan sponsorship kegiatan sehingga perusahaan dapat menghemat biaya.
10. Untuk pencatatan persediaan bahan baku perusahaan menggunakan metode periodik, karena banyak sekali item persediaan perusahaan dan bagian gudang kurang disiplin dalam mengupdate catatan persediaan. Pencatatan persediaan hanya dilakukan di bagian pembelian dan bagian produksi untuk jumlah persediaan yang dipakai. Tidak ada identifikasi khusus karyawan yang boleh masuk dalam gudang, bahkan pihak pemakai dapat mengambil langsung bahan dalam gudang dan melaporkannya ke bagian gudang apa yang telah diambilnya. KAP menyarankan agar perusahaan mengganti bagian gudang, atau mengkomputerisasi sistem persediaan bahan baku sehingga pencatatan bahan baku lebih akurat dan memperketat akses terhadap gudang.
11. Perusahaan melaporkan PPN pada saat pembayaran diterima dan akan melaporkan saat penyerahan barang jika uang diterima terlebih dahulu dan barang diserahkan kemudian. Perusahaan menerapkan penjualan kredit dengan term of kredit 2/10, n/30. Sebagian besar pelanggan melakukan pembayaran pada periode diskon. KAP menyarankan agar perusahaan konsisten melakukan pelaporan dan pembayaran PPN sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

PENJUALAN SAHAM

Saat ini perusahaan memiliki total ekuitas sebesar 200 milyar, uang perusahaan sebesar 200 milyar dan laba perusahaan konsolidasi untuk tahun 2X06 (undaudited) sebesar 30 milyar. Dalam IPO tersebut pemilik lama tidak ikut berpartisipasi dalam pembelian saham. Jumlah lembar saham yang dimiliki investor saat ini sebanyak 1 milyar lembar dipegang oleh 5 orang investor. Pada IPO perusahaan akan menerbitkan 500 juta lembar saham. Perusahaan biasanya menetapkan payout rasio sebesar 50% dan kebijakan tersebut telah dijalankan secara konsisten selama 5 tahun terakhir. Perusahaan di tahun 2X07 laba perusahaan dapat bertumbuh sebesar 10%. Risk free rate sebesar 6%, return pasar sebesar 8% dan beta perusahaan dalam industri yang sama 2. Price to book value untuk perusahaan yang sejenis sebesar 2,5. Hasil IPO akan digunakan untuk membayar utang bank sebesar 100 milyar dan sisanya digunakan untuk melakukan ekspansi usaha.

DIMINTA :

- a. Analisislah kesepuluh temuan di atas.
 - Alasan dan argumen kritis Anda apakah saran yang diberikan KAP harus diterima atau ditolak perusahaan.
 - Bagaimana saran yang diberikan jika hal itu terkait dengan saran kepada perusahaan.
 - Berikan penjelasan pengungkapan yang diperlukan jika hal tersebut memerlukan tambahan pengungkapan.
 - Jurnal penyesuaian yang diperlukan jika menurut Anda perlu jurnal penyesuaian.
 - Hitunglah jumlah biaya, penghasilan, aktiva atau hutang dan bagaimana penyajiannya jika terkait dengan penilaian ?